

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang disebutkan pada judul adalah yang peneliti lakukan dengan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menangkap makna secara rinci dari suatu peristiwa, realitas, atau konflik tertentu, bukan untuk menyelidiki atau membuktikan hubungan sebab akibat antara masalah serta celah dalam peristiwa.

Peneliti dalam hal ini yaitu menggunakan empiris yang berbasis penelitian dimasyarakat atau lapangan (field research). Pakar ilmiah Kartini Kartono pada dasarnya mendefinisikan penelitian lapangan sebagai proses menemukan apa yang terjadi di masyarakat secara konkrit dan realistis. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kualitatif, suatu prosedur evaluasi yang menghasilkan informasi deskriptif berupa data tersurat maupun tersirat dari informan.¹

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif berperan sebagai instrumen manusia yang memegang peran penting dalam menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan menyusun kesimpulan berdasarkan temuan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti memiliki

¹ Denni Annur Diansyah, "Upaya Membangun Keluarga Harmonis Di Kalangan Mantan Terpidana Narkoba (Studi Di Yayasan Sadar Hati Kota Malang)," *Skripsi, Ahwal Al-Syahsiyah, Fakultas Syariah, Univeritas Maulana Malik Ibrahim Malang* (2018).

tanggung jawab untuk mengatur semua langkah penelitian, termasuk memproses respons terhadap stimulus dan menentukan apakah respons tersebut relevan atau penting untuk tujuan penelitian.

Peneliti berperan ganda sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan akhirnya sebagai penyampai hasil penelitian. Lebih lanjut, penelitian ini memposisikan peneliti sebagai pengamat, dengan peneliti berfungsi sebagai pengamat terbuka.² Sebagai pengamat terbuka, peneliti dikenal oleh subjek penelitian yang memberikan izin untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan subjek menyadari bahwa ada seseorang yang mengamati aktivitas mereka.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu berada di MDHY Pondok Pesantren Haji Ya'qub Kota Kediri yang letaknya strategis dengan suatu lembaga pendidikan di Kota Kediri. sehingga peneliti memiliki minat yang tepat dalam menyelidiki kasus tersebut di MDHY Pondok Pesantren Haji Ya'qub Kota Kediri.

D. Sumber Data

Data pada penelitian diatas berupa data kualitatif yaitu orang yang dianggap paham dan mengerti dengan baik dan narasumber atau responden sebagai sumber informasi. kategori sumber data meliputi sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer pada penelitian

²Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 168.

³Ibid., 176.

tersebut yaitu santri tamatan (santri akhir madrasah) MDHY Pondok Pesantren Haji Ya'qub Kota Kediri. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah para pengurus dan pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan pada penelitian ini berpedoman untuk informasi yang diperoleh dari tolok ukur tertentu. Ini berfungsi sebagai dasar untuk menyusun argumen yang masuk akal untuk implementasi. Realitas adalah kejadian yang benar-benar terjadi dan dapat diuji melalui analisis data secara empiris. Cara pengumpulan data merupakan komponen kunci yang menentukan keberhasilan suatu penelitian. Jika prosedur pengumpulan data benar, survei dari peneliti dapat diklasifikasikan.

a) Pengamatan (*Observation*)

Metode observasi yaitu prosedur pengumpulan data dengan prosedur pengamatan subjek penelitian dan mencatat secara sistematis hasil observasi sesuai dengan penelitian. Observasi adalah pengumpulan data secara sadar, dilakukan secara sistematis menggunakan prosedur standar, dengan tujuan utama untuk mengukur suatu variabel.

Metode observasi tersebut penelitian secara langsung dengan mendatangi santri tamatan (akhir) MDHY Pondok Pesantren Haji

Ya'qub dikarenakan santri tamatan lebih berkompeten dalam hal keilmuan dan pengalaman dan juga sudah sesuai dengan usia mereka untuk memilih pasangan. Untuk setiap pengamatan, peneliti mengaitkannya dengan dua hal: informasi seperti apa yang terjadi dan konteks apa yang relevan dengannya.

b) Wawancara

Pada hal ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, namun dipandu melalui kuesioner yang telah dirancang sebelumnya untuk melakukan wawancara kepada lima responden. santri MDHY Pondok Pesantren Haji Ya'qub dalam memilih pasangan hidup khususnya santri tamatan (akhir) MDHY Pondok Pesantren Haji Ya'qub dikarenakan santri tamatan lebih berkompeten dalam hal keilmuan dan pengalaman dan juga sudah sesuai dengan usia mereka untuk memilih pasangan

Penelitian menggunakan metode sampling, yang berarti tidak melibatkan seluruh objek, gejala, atau kejadian, melainkan hanya mengambil beberapa objek yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian dan sesuai dengan maksud yang ingin dicapai.

Cara pengambilan sampel peneliti menggunakan bentuk target sampling, yaitu sampel yang dipilih secara acak atas dasar musyawarah atau penelitian. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini,

menurut peneliti tepat untuk memilih informan sesuai spesifikasi tertentu sebagai subjek survei serta menyajikan masalah yang harus ditangani..

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif melibatkan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah untuk memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan lapangan. Tahapan ini mencakup pemilihan data yang relevan, pengelompokan data sejenis berdasarkan kategori aspek yang telah dibuat, penajaman analisis, kategorisasi dengan uraian singkat, dan penyisihan data yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih spesifik, memudahkan pengumpulan data selanjutnya, dan memungkinkan pencarian data tambahan jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam tahap ini, data kualitatif diubah menjadi bentuk naratif, uraian singkat, bagan, serta hubungan antar kategori. Penyajian data dilakukan secara sistematis untuk

⁴ A. Huberman dan Matur Matur Miles, *“Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook”*, London: SAGE (1994), 53.

memudahkan penarikan kesimpulan. Proses ini membantu peneliti menyusun informasi secara terorganisir dan membentuk pola hubungan sehingga data menjadi lebih mudah dipahami. Data relevan disusun agar informasi yang diperoleh dapat diinterpretasikan dan memiliki makna yang menjawab pertanyaan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ini melibatkan penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis, yang berasal dari wawancara, observasi, dokumentasi, dll. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada dukungan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap dapat dipercaya setelah peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lebih lanjut.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi, menurut definisi dari pakar keilmuan Moleong, merujuk pada suatu teknik untuk memvalidasi data dengan menggunakan sumber atau metode selain data itu sendiri. Survei, diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber, dilakukan

⁵ Ibid., 57.

dengan metode dan waktu yang berbeda-beda. Nasution mengemukakan bahwa triangulasi tidak hanya bertujuan untuk memverifikasi kebenaran data, tetapi juga untuk memperkaya data.⁶

Penelitian ini menerapkan triangulasi sumber, yang melibatkan peninjauan data dari berbagai sumber. Tahap penarikan kesimpulan merupakan saat di mana peneliti menyusun kesimpulan dari analisis data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak didukung oleh bukti yang kuat selama tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dihasilkan dianggap kredibel jika dapat ditopang oleh bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan.⁷

⁶ Bachtiar, "*Metode Penelitian Hukum*" (Tangerang Selatan:Universitas Pamulang Press, 2019), 1-226.

⁷ Ibid., H.57.